

ABSTRAKSI

Kinerja pemerintah daerah adalah hasil kerja sesuai kualitas dan kuantitas pemerintahan unit kerja dari pemerintahan pusat, sesuai dengan kewajiban dan tanggungjawabnya terhadap capaian yang akan atau yang belum dicapai. Isu mengenai laporan kinerja pemerintahan daerah kabupaten maupun kota yang masih bernilai "B" menimbulkan berbagai pendapat mengenai kinerja pemerintah daerah yang menyebabkan penilaian itu hanya sebatas "B" yang memungkinkan kabupaten ataupun kota bisa mendapat nilai lebih dari itu, penilaian tersebut berdasarkan LAKIP, LAKIP sendiri dibuat oleh pemerintahan masing-masing kemudian dilaporkan kepada Pemerintah Pusat, disini pemerintah pusat adalah Kementerian Pendayagunaan dan Aparatur Negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh-pengaruh dari kinerja pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah Kota Semarang dengan sampel 40 orang PNS dengan menyebarkan kuesioner dan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil pengolahan data menyimpulkan bahwa : (1) Pengawasan Internal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Semarang (2) Pemeriksaan berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Semarang (3) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Semarang dan (4) Akuntabilitas berpengaruh negative terhadap kinerja pemerintah daerah Kota Semarang. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel misalnya: lingkungan kerja, karakteristik daerah dll dan memperluas jumlah sampel.

Kata kunci: akuntabilitas, kinerja pemerintah daerah, kota Semarang, pemeriksaan, pengawasan internal, sistem pengendalian intern.

ABSTRACT

The performance of local government is the result of work according to the quality and quantity of government work units of the central government, in accordance with its obligations and responsibilities to the achievements that will or have not achieved. Issues concerning performance reports of districts and municipalities that still have "B" values raise various opinions about the performance of local governments that cause the assessment to be limited to "B" enabling districts or cities to score more, the assessment is based on LAKIP, LAKIP itself is made by each government then reported to the Central Government, made by each government then reported to the Central Government, here the central government is the State Ministry of Pendahayagunaan and Apparatus. This research is aimed to empirically test the influence influence of local government performance, especially the local government of Semarang City with 40 samples of PNS by spreading the questionnaire and using multiple linear regression method. The result of data processing concludes that: (1) Internal Control has positive influence on the performance of local government of Semarang City. (2) Inspection has positive effect on local government performance of Semarang City. (3) Internal Control System positively influence to performance of local government of Semarang City and (4) Accountability negatively affect the performance of local government of Semarang City. Suggestions for further research to add variables eg: work environment, regional characteristics etc. and expand the number of samples.

Keywords: accountability, local government performance, Semarang city, audit, internal control, internal control system.

